

**SWADAYA MASYARAKAT DALAM BANTUAN  
STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS)  
(Studi Kasus Implementasi Bantuan Pembangunan  
Rumah di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung  
Mutiara, Kabupaten Agam)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada  
Jurusan Antropologi Universitas Andalas**



**Pembimbing I : Dra. Yunarti, M.Hum**

**Pembimbing II : Dr. Sri Setiawati, M.A**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2020**

## Intisari

**Sri Anita, 1510822036. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Judul: Swadaya Masyarakat dalam Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), Studi Kasus: Implementasi Bantuan Pembangunan Rumah di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Jumlah halaman 100 halaman. Pembimbing I: Dra. Yunarti, M.Hum. Pembimbing II : Dr. Sri Setiawati, MA.**

Rumah Swadaya adalah rumah yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat. Diharapkan bantuan BSPS ini masyarakat akan membantu dengan upaya sendiri agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam prosesnya sehingga pembangunan rumah ini lebih efektif. Bentuk partisipasi masyarakat bermacam-macam, dapat berupa materi, pikiran, keterampilan, tenaga, dll. Setiap partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh adat dan kebiasaan masyarakat setempat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) di Nagari Tiku Utara dan bagaimana bentuk swadaya masyarakat terhadap BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) di Nagari Tiku Utara. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) di Nagari Tiku Utara dan mendeskripsikan bentuk swadaya masyarakat terhadap BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) di Nagari Tiku Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, serta membagi informan kunci, informan biasa. Penelitian ini menggunakan teori *resiprositas* oleh *Marcell Mauss*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses BSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya) di Nagari Tiku Utara melalui tahap survei rumah, bentuk kelompok, sosialisasi, pembuatan rekening, pemilihan, toko bangunan, pembangunan rumah, dan monitoring. Tahap pembangunan yang harus dilakukan dalam gotong royong dengan kelompok yang telah ditentukan tetapi pada kenyataannya masih dilakukan secara individual. Namun cara masyarakat merespon bantuan tersebut tidak lepas dari kebiasaan dan kebudayaan setempat. Masyarakat punya cara tersendiri untuk mensiasati bantuan yang diberikan pemerintah. Masyarakat memiliki swadaya dalam bentuk lain untuk membantu sesama penerima, yaitu dengan adanya budaya yang mengharuskan setiap masyarakat yang akan membangun rumah wajib melaporkan kepada *niniak mamak* dan melakukan prosesi peletakan batu pertama dan *baralek batagak kudo-kudo*. Pada prosesi peletakan batu pertama dan *baralek batagak kudo-kudo* ini, masyarakat yang bersangkutan akan mengundang kerabat dekat dan juga tetangga agar datang ke acaranya. Dan setiap warga yang datang akan membawa sesuatu yang dapat membantu pembangunan rumah tersebut. Dengan cara inilah sesama penerima BSPS dapat memberikan swadaya.

**Kata kunci : BSPS, perumahan swadaya, swadaya**